

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era modern seperti saat ini, seorang individu dituntut untuk dapat berfikir lebih rasional dan realistis terhadap segala bidang yang ada, baik dalam bidang pendidikan, agama, sosial, ekonomi dan budaya. Misalnya dalam hal ekonomi, memenuhi kebutuhan hidup bukanlah satu-satunya yang harus dipenuhi oleh seorang individu namun sekaligus seseorang harus mampu mengelola keuangan yang dimiliki demi terwujudnya keuangan yang sehat.

Usaha manusia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan hidup umat manusia di muka bumi ini sangat berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Dalam pandangan Islam, kegiatan ekonomi yang sesuai dan dianjurkan adalah melalui kegiatan bisnis dan investasi.<sup>1</sup> Kegiatan bisnis dan investasi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah sektor keuangan.

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan.<sup>2</sup> Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian

---

<sup>1</sup>Nurul Huda Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2010), h. 2.

<sup>2</sup>Dodi Ahmak Fauzi, *Cerdas Finansial Sekarang* (Jakarta: Edsa Mahkota, 2016), h. 19.

penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan.

Secara umum, ada beberapa tujuan dari pengelolaan keuangan yaitu mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang, melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki, mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang), melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko investasi dengan baik serta mengelola utang piutang.

Bentuk pengelolaan pendapatan yang baik dengan membuat anggaran keuangan yang merupakan salah satu cara agar uang dapat digunakan dengan tepat. Selain itu cara mengelola keuangan yang baik dan benar adalah dengan tidak memiliki utang, tidak ada salahnya berutang namun utang akan membuat keuangan tidak akan bertumbuh dan justru terbebani. Mengatur keuangan dengan menyiapkan dana khusus untuk asuransi dan investasi, dengan asuransi tidak perlu khawatir jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan data empiris dari Sekertaris Desa melalui *chat whatsapp* bahwa Desa Ajakkang yang merupakan salah satu Desa dari 5 Desa yang ada di Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 863 kartu keluarga yang terdiri dari beberapa Dusun yaitu Kampung Baru 214 kartu keluarga, Minangatoa 202 kartu keluarga, Ajakkang 230 kartu keluarga dan latappareng 217 kartu keluarga. Kenyataan yang terjadi sebagian kecil masyarakat bekerja sebagai petani, pegawai PLTU, pekerja kontrak di PLTU dan guru. Dimana pendapatan masyarakat pada umumnya masih memiliki pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan dan cadangan

---

<sup>3</sup>Dodi Ahmak Fauzi, *Cerdas Finansial Sekarang*. h. 23.





Terjemahnya:

Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.<sup>4</sup>

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perencanaan keuangan apalagi pada kondisi saat ini, seseorang tidak hanya dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka namun sekaligus mampu mengelola keuangan yang dimiliki sehingga terwujudnya keuangan yang sehat.

Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif terhadap pengelolaan semua sumber daya keuangan mereka.<sup>5</sup> Menurut otoritas jasa keuangan, literasi keuangan adalah serangkaian aktivitas dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan.<sup>6</sup> Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan. Orang yang memiliki pengetahuan keuangan tinggi cenderung akan terus meningkatkan kualitas hidupnya.

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap seseorang agar terhindar dari masalah keuangan karena seseorang seringkali dihadapkan pada *trade*

<sup>4</sup>Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019).

<sup>5</sup>Wasiaturrahma, et al., eds., *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019, h. 32.

<sup>6</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Revisit, 2017), h. 16.

*off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan lainnya.<sup>7</sup> Misalnya seseorang ingin membeli perlengkapan rumah namun disisi lain orang tersebut juga kehabisan beras.

Beberapa penelitian tedahulu yang dilakukan oleh Nuraini Lestari, Rezky Anugrah dan Melfa Anggun Saputri, ketiganya itu membahas tentang literasi keuangan dengan hasil bahwa literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tingkat literasi keuangan pada pengelolaan pendapatan, maka pengelolaan keuangan akan semakin bagus.

Dari hasil penelitian yang telah ada penulis ingin melengkapi dengan data-data yang terkait dan melakukan penelitian dengan objek penelitian yang berbeda. Penelitian penulis sangat penting karena pada penelitian sebelumnya belum ada diteliti terkait literasi keuangan dalam pengelolaan pendapatan keluarga. Sebagaimana hasil observasi awal peneliti mengamati bahwa tidak semua masyarakat mampu mengaplikasikan pemahaman literasi keuangannya dalam pengelolaan pendapatan keluarga, inilah yang menjadi hal menarik bagi peneliti untuk mencari tahu lebih dalam tentang literasi keuangan dalam pengelolaan pendapatan keluarga. Oleh karena itu literasi keuangan merupakan hal yang signifikan diperlukan bagi masyarakat, karena dalam literasi keuangan memberikan pengetahuan untuk menjadikan individu cerdas dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Pendapatan Keluarga di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

---

<sup>7</sup>Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi* (Vol. 6. No. 1, 2017), h. 15.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pendapatan keluarga di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru?
2. Faktor apa yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan masyarakat di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru?
3. Bagaimana implikasi pemahaman literasi keuangan dalam pengelolaan pendapatan keluarga di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan keluarga di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan masyarakat di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.
3. Untuk mengetahui implikasi pemahaman literasi keuangan dalam pengelolaan pendapatan keluarga di Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis,

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang literasi keuangan dalam pengelolaan pendapatan keluarga.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Sebagai pengimplementasian ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan khususnya manajemen keuangan dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan khususnya dalam literasi keuangan dalam pengelolaan pendapatan.

### b. Bagi pihak lain

Khususnya masyarakat akademik, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang relevan. Dan sebagai bahan masukan, acuan, informasi dan pustakan bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan terkait literasi keuangan.

